

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha yang berkembang dikalangan masyarakat saat ini semakin bertambah, baik perusahaan yang sudah besar maupun perusahaan kecil yang baru dibentuk. Salah satu usaha yang mulai berkembang dikalangan masyarakat yaitu UMKM. Menurut Hastuti Puji et al., (2020:158), UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. Salah satu contoh dari UMKM mandiri yang berkembang yaitu Berkat Lintang Bening. Berkat Lintang Bening merupakan UMKM mandiri yang memproduksi keripik pisang yang mempunyai merek tersendiri yaitu “KRIPPIS”. Tempat produksi keripik tersebut berada di daerah Blitar, sedangkan untuk pengemasan dan penjualannya di Kota Malang.

Dalam menjalankan usahanya terkadang pemilik UMKM Berkat Lintang Bening kesulitan mengatur proses pembelian bahan baku ketika akan proses produksi, terlebih tempat produksi berbeda kota dengan tempat pengemasan dan penjualan. Dengan tempat yang berbeda dan jarak yang cukup jauh tersebut membuat pemilik tidak bisa selalu memantau di tempat produksi. Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah langkah-langkah yang tersistem untuk mengatasi proses pembelian bahan baku sesuai standard dan konsisten sesuai dengan arahan dari pemilik yaitu dengan SOP (*Standard Operating Procedure*).

Menurut Kusumaningrum (2019:2), SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah petunjuk bagi pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dengan standard yang telah ditetapkan. SOP adalah serangkaian instruksi yang menggambarkan pendokumentasian dari kegiatan yang dilakukan secara berulang pada sebuah organisasi. SOP menjadi pedoman pelaksanaan suatu kegiatan dalam perusahaan dan upaya agar semua kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan konsisten. Dengan adanya SOP diharapkan produksi menjadi efisien, sistematis, efektif dan tentunya sesuai standard. SOP juga bermanfaat sebagai patokan untuk memastikan semua aktivitas, tata cara, proses dalam suatu usaha dapat berjalan dengan lancar dan terkendali. SOP dapat dijadikan dasar pemahaman bagi karyawan baru yang belum terbiasa dengan tahapan pengerjaan dalam perusahaan tersebut.

Pentingnya SOP seperti yang sudah dijelaskan tersebut maka penulis bertujuan membuat SOP pada UMKM Mandiri Berkat Lintang Bening. SOP yang dibuat yaitu SOP Pengadaan Bahan Baku. Diharapkan setelah adanya langkah-langkah atau proses yang tertulis mengenai pengadaan bahan baku tersebut maka pembelian bahan baku pada Berkat Lintang Bening akan konsisten dan lebih efektif mengingat bahwa pemilik tidak bisa selalu mengawasi bagian produksi. Penulisan proses yang jelas dan sistematis ini akan bermanfaat untuk mempermudah bagi karyawan yang bertugas pada pembelian bahan baku tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelian bahan baku pada UMKM Berkat Lintang Bening?

2. Bagaimana hambatan yang terjadi apabila lokasi kegiatan operasional UMKM tersebut berbeda?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi pembelian bahan baku supaya tetap konsisten dan efektif walau tanpa pengawasan pemilik?
4. Bagaimana perancangan SOP (*Standard Operating Procedure*) pada proses pembelian bahan baku di Berkat Lintang Bening?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pembelian bahan baku pada UMKM Berkat Lintang Bening.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada UMKM Berkat Lintang Bening.
3. Untuk memberikan solusi atas hambatan/kendala dalam pembelian bahan baku UMKM Berkat Lintang Bening agar konsisten dan efektif.
4. Untuk merancang SOP (*Standard Operating Procedure*) pada proses pembelian bahan baku di UMKM Berkat Lintang Bening.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi pihak Universitas, pihak UMKM, dan pembaca yaitu sebagai berikut :

#### **A. Manfaat Penelitian Bagi Universitas**

1. Menumbuhkan citra positif Universitas terhadap UMKM yang mendapatkan hasil pembahasan dari penelitian mahasiswa instansi tersebut.
2. Menambah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya pada pengertian dan pentingnya SOP.
3. Menghasilkan lulusan mahasiswa yang memberikan hasil bermanfaat

terhadap suatu usaha.

#### B. Manfaat Penelitian Bagi UMKM Mandiri Berkat Lintan Bening

1. Menjadi bahan pertimbangan, saran, dan pedoman dalam penerapan SOP Pengadaan Bahan Baku agar pelaksanaan pengadaan bahan baku lebih konsisten dan sesuai standard.
2. Menjaga dan mempertahankan kualitas bahan baku produk yang diolah sesuai standard.
3. Memberikan manfaat agar pekerjaan menjadi efektif, efisien dan sistematis.

#### C. Manfaat Penelitian Bagi Pembaca

1. Menjadi tambahan referensi apabila melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, khususnya pada SOP (*Standard Operating Procedure*).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas beberapa teori yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumber yang relevan, juga menjabarkan mengenai Pengertian UMKM Mandiri, Pengertian SOP (*Standard Operating Procedure*), Pengertian Pengadaan Bahan Baku.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Desain Penelitian, Batasan Penelitian, Data dan Metode Pengumpulan Data, dan juga Teknik Analisis Data.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjabarkan dan membahas mengenai hasil yang diperoleh yaitu SOP (*Standard Operating Procedure*) Pengadaan Bahan Baku pada UMKM Mandiri Berkat Lintang Bening dimana tentunya pada bab ini harus menjawab segala rumusan masalah yang ada.

### BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan Kesimpulan, Saran, dan juga Implikasi Penelitian, kesimpulan yang diberikan berdasarkan penjelasan logis berdasarkan fakta yang diperoleh.